

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional (non – eksperimental) dengan jenis penelitian deskriptif non analitis. Pengambilan data dilakukan dengan cara retrospektif yaitu dengan memeriksa lembar resep pada pasien rawat inap dan rawat jalan, serta melakukan wawancara dengan narasumber (KA. Instalasi Farmasi) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo dalam rentang waktu Januari – Maret 2022.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian instalasi farmasi dengan mengambil lembar resep rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi :

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu (Jasmalinda, 2021). Populasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo pada periode Januari – Maret 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik (Jasmalinda, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar resep yang telah memenuhi kriteria inklusi pada periode Januari – Maret 2022 (diambil dengan metode purposive sampling atau sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan). Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Jika jumlah subjek populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-20% dari populasi (Setyawan, AB., 2019)

Dalam penelitian ini sampel harus memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Semua lembar resep rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo pada periode Januari – Maret 2022.
- b. Resep telah lengkap atau lolos skrining resep.

Dalam penelitian ini juga telah menetapkan kriteria Eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a. Lembar resep rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo yang tidak sesuai.

b. Lembar resep di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo tetapi di luar unit rawat inap dan rawat jalan.

Selain itu, dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Berikut ini adalah perhitungan penentuan jumlah sampel atau lembar resep rawat inap, rawat jalan yang akan diambil dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo yaitu Populasi lembar resep rawat jalan pada bulan Januari sebesar 7.951 lembar, bulan Febuari sebesar 7.135 lembar, dan bulan Maret sebesar 8.274 lembar dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Maka sampel yang diambil sebesar :

$$n \text{ Januari} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{7.951}{1+(7.951)(0,1)^2} = 99 \text{ lembar resep}$$

$$n \text{ Febuari} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{7.135}{1+(7.135)(0,1)^2} = 99 \text{ lembar resep}$$

$$n \text{ Maret} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{8.274}{1+(8.274)(0,1)^2} = 99 \text{ lembar resep}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, pengambilan sampel resep rawat jalan pada periode Januari – Maret sebesar 297 lembar resep.

Populasi lembar resep rawat inap pada bulan Januari sebesar 7.543 lembar, bulan Febuari sebesar 6.639 lembar, dan bulan Maret sebesar 6.049 lembar dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Maka sampel yang diambil sebesar :

$$n \text{ Januari} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{7.543}{1+(7.543)(0,1)^2} = 99 \text{ lembar resep}$$

$$n \text{ Febuari} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{6.639}{1+(6.639)(0,1)^2} = 99 \text{ lembar resep}$$

$$n \text{ Maret} = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{6.049}{1+(6.049)(0,1)^2} = 98 \text{ lembar resep}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, pengambilan sampel resep rawat inap pada periode Januari – Maret sebesar 296 lembar resep.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Lembar resep rawat jalan	Lembar resep rawat jalan adalah permintaan tertulis dari seorang dokter yang berpraktek di rawat jalan untuk membuat resep obat pada pasien umum dan BPJS rawat jalan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Maret 2022.	Lembar resep rawat jalan	Persen (%)	Rasio
2.	Lembar resep rawat inap	Lembar resep inap jalan adalah permintaan tertulis dari seorang dokter yang berpraktek di rawat inap untuk membuat resep obat pada pasien pasien umum dan BPJS rawat inap di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Maret 2022.	Lembar resep rawat inap	Persen (%)	Rasio

3.	Kesesuaian penulisan obat dalam resep berdasarkan formularium adalah kesesuaian penulisan resep obat rawat jalan dan rawat inap berdasarkan formularium yang telah ditetapkan untuk pengendalian mutu dan biaya obat yang memudahkan dalam pemilihan obat yang rasional, mengurangi biaya pengobatan, dan mengoptimalkan pelayanan kepada pasien sesuai dengan standar formularium rumah sakit di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Maret 2022.	Formularium	Persen (%)	Rasio
4.	Formularium rumah sakit merupakan daftar obat dan kebijakan penggunaan obat yang disepakati staf medis, disusun oleh Komite/Tim Farmasi dan Terapi ditetapkan oleh direktur/kepala rumah sakit di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo periode Januari – Maret 2022.	-	-	-

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu sebagai berikut variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya, dalam penelitian ini yaitu resep rawat jalan dan rawat inap.
2. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengevaluasi besarnya efek atau pengaruh variabel lain, dalam penelitian ini yaitu kesesuaian penulisan obat dalam resep berdasarkan formularium RS.

F. Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara retrospektif dimana peneliti memeriksa lembar resep pada pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo dalam periode Januari – Maret 2022 serta melakukan wawancara dengan narasumber (KA. Instalasi Farmasi). Data yang akan digunakan adalah data atau lembar resep yang telah memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan lembar atau form pengambilan data.

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Pengambilan Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik pengambilan data yang merupakan suatu langkah awal yang dilakukan dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

2. Pemeriksaan Kesesuaian Kriteria (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan atau diberikan pengkodean pada sampel.

3. Tabulasi (dikelompokkan)

Pada tahap ini peneliti memasukan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan yang dibutuhkan dalam kegiatan menganalisis data.

4. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah dikelompokkan, kemudian dihitung presentase kesesuaian penulisan resep yang akan dideskripsikan berdasarkan hasil peresentase yang telah diperoleh.

H. Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel lembar resep rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Gunawan Mangunkusumo dalam periode Januari – Maret 2022 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian data dianalisis dengan menghitung peresentase penulisan resep berdasarkan formularium rumah sakit menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kesesuaian penulisan resep obat} = \frac{\text{jumlah resep obat sesuai formularium}}{\text{jumlah resep total}} \times 100\%$$

Keterangan :

1. Kesesuaian penulisan resep obat = hasil presentase kesesuaian penulisan resep
2. Jumlah resep obat sesuai formularium = lembar resep yang telah memenuhi kriteria inklusi
3. Jumlah resep total = total pengambilan sampel dalam penelitian
4. 100% = bilangan konstanta tetap

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk peresentase dengan disertai penjelasan secara deskriptif.